

**PENGARUH *HEXAGON FRAUD* TERHADAP *FRAUDULENT
FINANCIAL STATEMENTS* PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
(Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)

SKRIPSI



Nama: Erizka Alya Rahma

NIM: 222021043

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

SKRIPSI

PENGARUH *HEXAGON FRAUD* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS* PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama: Erizka Alya Rahma

NIM: 222021043

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erizka Alya Rahma
NIM : 222021043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Hexagon Fraud* terhadap *Fraudulent Financial Statements* pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025



Erizka Alya Rahma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh *Hexagon Fraud* terhadap *Fraudulent Financial Statements* pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023
Nama : Erizka Alya Rahma
NIM : 222021043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Mei 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.SI.
NIDN/NBM: 0206046303/5784021

Dewi Puspa Sari, S.E., M.SI.
NIDN/NBM: 0203128505/1117674

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S AL-Baqarah: 286)

“Walaupun terlahir bukan dari kedua Orang Tua yang mempunyai gelar sarjana,
Alhamdulillah saya bisa menjadi sarjana”

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Kedua Orang Tua
- ❖ Saudara
- ❖ Almamater



PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tiada terhingga. Shalawat serta salam senantiasa saya haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya. Semoga dengan shalawat ini, kita semua senantiasa diberikan kemudahan, kelancaran, serta keberkahan dalam setiap langkah dan usaha, termasuk dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Pengaruh Hexagon Fraud terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023*", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Palembang, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya do'a, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Orang Tua saya yang telah merawat, mendidik, membesarkan, membimbing, memotivasi, dan membiayai serta senantiasa mendo'akan dan selalu memberikan semangat, dorongan, serta mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasi kepada Bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dewi Puspa Sari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II

yang telah sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Selain itu Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom Ds, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah memberi arahan, semangat, dan bimbingan sehingga terselesaikan nya skripsi ini
5. Ibu Dewi Puspa Sari, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan arahan, bimbingan serta semangat sehingga terselesaikan nya skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Superhero dan cinta pertamaku, Ayahanda Suratman tercinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan kasih sayang serta dukungan hingga penulis mampu

menyelesaikan studinya sampai sarjana, serta yang tak henti-hentinya memanjatkan doa dalam menyelesaikan proses penyusunan proposal skripsi ini. Terimakasih atas semua yang telah dikorbankan untuk penulis dan terimakasih atas semua kasih sayang serta cinta yang telah diberikan untuk penulis.

9. Pintu Surgaku dan sosok Wanita Tangguh yang penulis jadikan panutan selama ini yaitu Ibunda Djamilah tercinta. Terimakasih atas semangat, ridho, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang selalu terselip disetiap shalatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam Pendidikan. Terimakasih Ibu atas berkat dan ridhomu ternyata anak kedua Perempuan mu ini bisa menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik, hingga telah mampu mendapat gelar sebagai Sarjana Akuntansi.
10. Kakak laki-laki pertama, Kholil Abdul Aziz. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat, engkau adalah role model terbaik dalam hidup penulis yang mengajarkan kerja keras, sosok yang selalu menginspirasi untuk terus maju dan tidak mudah menyerah. Skripsi ini aku persembahkan sebagai bentuk rasa hormat dan terima kasih atas segala inspirasimu. Terimakasih juga untuk adik tercinta, Jihan Aisyah Rani yang selama ini sebagai teman pendengar keluh kesah penulis, menyemangati dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman seperjuangan penulis selama di bangku perkuliahan, Sunia Saunina, Lana Lutviyah, Laura Shalsabilla, dan Indah Permata Dewi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini—menemani di setiap langkah, suka, duka, tawa, dan lelah yang datang silih berganti.

12. Kepada teman terbaik semasa di bangku sekolah sampai sekarang, Shindy Ulasri dan Istiani Khuswatunnisa. Terimakasih banyak kepada kalian berdua yang telah menemani penulis dalam keadaan susah dan senang sampai terselesaikan nya skripsi ini.
13. Terakhir untuk diri saya sendiri, Erizka Alya Rahma. Terimakasih sudah berhasil dan bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan sudah berani melangkah dari zona nyaman selama ini. Walaupun dalam perjalanannya sering sekali mengeluh, ingin menyerah dan putus asa atas beberapa usaha yang tidak sebanding dengan hasilnya, namun terimakasih telah menjadi manusia yang kuat dan mampu mengandalkan diri sendiri. Skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri sebagai bentuk apresiasi atas perjuangan yang telah dilalui selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

Palembang, Mei 2025



Erizka Alya Rahma

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II	15
A. Kajian Kepustakaan	15
B. Penelitian Sebelumnya	35
C. Kerangka Pemikiran.....	52
D. Hipotesis.....	67
BAB III.....	69
A. Jenis Penelitian.....	69
B. Lokasi Penelitian	70
C. Operasional Variabel	70
D. Populasi dan Sampel	76

E. Data yang Diperlukan	79
F. Metode Pengumpulan Data	80
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	81
BAB IV	92
A. Hasil Penelitian	92
B. Hasil Pembahasan	119
BAB V	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	143

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	9
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	44
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	70
Tabel III.2	Populasi Perbankan yang Terdaftar di BEI.....	76
Tabel III.3	Kriteria Penentuan Sampel	79
Tabel IV.1	Nama-nama Perbankan yang dijadikan sampel	92
Tabel IV.2	Data Perbankan.....	97
Tabel IV.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	99
Tabel IV.4	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	102
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinearitas	104
Tabel IV.6	Hasil Uji Glejser	107
Tabel IV.7	Hasil Uji Runs Test.....	108
Tabel IV.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	109
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	66
Gambar IV.1	Hasil Uji P-Plot	103
Gambar IV.2	Hasul Uji Heteroskedastisitas.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perbankan

Lampiran 2 Daftar Sampel Perbankan

Lampiran 3 Daftar Kriteria Sampel Perbankan

Lampiran 4 Jadwal Penelitian

Lampiran 5 Data Perhitungan Perbankan

Lampiran 6 Hasil Uji Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Lampiran 7 Tabel T

Lampiran 8 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Riset Penelitian

Lampiran 10 Lembar Persetujuan Perbaikan

Lampiran 11 Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an

Lampiran 12 Sertifikat SPSS

Lampiran 13 Sertifikat Financial Accounting For MSMEs

Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Aplikasi Komputer

Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 16 Sertifikat Pelatihan Enterprise Resource Planning (ERP) dan BLUD

Lampiran 17 Sertifikat Pelatihan Aplikasi Atlas

Lampiran 18 Plagiarisme

Lampiran 19 Biodata Penulis

Lampiran 20 Jurnal

ABSTRAK

Erizka Alya Rahma / 222021043 / 2025 / Pengaruh Hexagon Fraud Terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *hexagon fraud* terhadap *fraudulent financial statement*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling* dengan 9 Perbankan dan 4 tahun periode laporan keuangan 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan laporan keuangan tahunan atau *annual report*. Dengan Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target*, *external pressure*, *quality of external audit*, *change of CEO*, *frequent number of CEO picture*, dan *number of independent commissioners concurrent positions* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan *financial stability*, *institutional ownership*, *ineffective monitoring*, *commissioners in the audit committee*, dan *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci : *Hexagon Fraud, Fraudulent Financial Statement*

ABSTRACT

Erizka Alya Rahma / 222021043 / 2025 / *The Effect of the Fraud Hexagon on Fraudulent Financial Statements in Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2023.*

This study aims to determine and analyze the effect of hexagon fraud on fraudulent financial statements. The type of research used is associative research and quantitative methods. The population in this study were banking listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used was purposive sampling technique with 9 banks and 4 years of financial statements period 2020-2023. The data used is secondary data. The data collection method uses annual financial reports or annual reports. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of the SPSS version 25 program. The results showed that financial target, external pressure, quality of external audit, change of CEO, frequent number of CEO pictures, and number of independent commissioners concurrent positions had an effect on fraudulent financial statements. While financial stability, institutional ownership, ineffective monitoring, commissioners in the audit committee, and change in auditors have no effect on fraudulent financial statements.

Keyword: Hexagon Fraud, Fraudulent Financial Statement

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas Perusahaan (Betri Sirajuddin, 2022: 16). Tujuan dari laporan keuangan itu sendiri untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Laporan ini diharapkan dapat mencerminkan keadaan perusahaan secara jujur dan transparan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Namun, dalam praktiknya, laporan keuangan sering kali tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, karena adanya potensi kecurangan (*Fraud*) yang dapat memanipulasi informasi keuangan untuk kepentingan tertentu.

Praktik dalam kecurangan laporan keuangan sendiri disebut dengan *fraudulent financial statement*, menurut Sihombing dan Rahardjo dalam (Adam Maulana Prastyo, dkk., 2022) *fraudulent financial statement* merupakan salah satu material yang disengaja dari laporan keuangan dikenal sebagai penipuan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan tanpa unsur kesengajaan atau kelalaian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dianggap sebagai kecurangan. Menurut *Associations of*

Certified Fraud Examiner ada tiga jenis yaitu diantaranya *Corruption*, *Asset Misappropriation*, dan *Fraudulent Statements* (Adam Maulana Prastyo, dkk., 2022). Dan dari ke tiga jenis kecurangan tersebut *Associations of Certified Fraud Examiner* mengatakan bahwa yang memiliki urutan tertinggi dalam tingkat kerugian, yaitu kecurangan pada laporan keuangan (*Fraudulent Financial Statements*) (Imam Ghozali, dkk., 2019).

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan (Betri Sirajuddin, 2022: 17). Vousinas dari *National Technical University of Athens* mengembangkan teori Hexagon pada tahun 2019. Teori ini merupakan evolusi dari teori Pentagon yang sebelumnya juga merupakan evolusi dari teori-teori pendeteksi kecurangan seperti *Triangle Theory* dan *Diamond Theory* serta teori pendeteksi kecurangan Hexagon Theory adalah yang paling baru. Terdapat enam elemen pada *Hexagon Theory* yaitu *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Capability*, *Arrogance*, dan *Collusion* (Aprillia Kartika Apsari & Dwi Suhartini, 2021).

Pressure merupakan suatu bentuk dari tekanan terhadap pihak-pihak terkait, baik manajemen maupun karyawan, terlibat dalam upaya menyembunyikan kecurangan yang mereka lakukan. Ini dapat terjadi karena tekanan finansial atau non-finansial (Samuel Gevanry Sagala & Valentine Siagian, 2021). Dengan beberapa indikator pada *pressure* yaitu *financial*

target, financial stability, external pressure, dan institutional ownership (Hartadi, 2022).

Opportunity atau yang biasa dikenal dengan sebutan kesempatan merupakan sumber *external* yang memengaruhi perilaku seseorang dan bagaimana mereka bertindak. Semakin besar peluang untuk berbuat curang, semakin banyak tindakan kecurangan yang dapat dilakukan karena merasa adanya peluang untuk berbuat curang (Aprillia Kartika Apsari & Dwi Suhartini, 2021). Indikator dari *opportunity* sendiri ada 4 diantaranya *ineffective monitoring, quality of external audit, dan commissioners in the audit committee* (Hartadi, 2022).

Rationalization merupakan pembenaran atas tindakan kecurangan dimana komponen *rationalization* beranggapan bahwa suatu Tindakan kecurangan adalah suatu hal yang wajar sesuai dengan *theory of planned behavior*. Jika banyak orang yang melakukan kecurangan di lingkungan sosialnya, itu dapat mendorong orang lain untuk melakukannya juga (Aprillia Kartika Apsari & Dwi Suhartini, 2021). Indikator dari *rationalization* yaitu *change in auditor* (Hartadi, 2022)

Capability merupakan kemampuan dan komitmen seorang manajer untuk melakukan kesalahan dalam konteks perusahaan. Tidak semua karyawan memiliki kemampuan untuk melakukan penipuan laporan keuangan (Riyanti, 2021). Indikator *capability* ada dua diantaranya *change of director* dan *quality of CEO's* (Hartadi, 2022).

Arrogance atau arogansi merupakan suatu sikap egois yang ditampilkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan dengan gambar penuh CEO. Sikap arrogance yang tinggi dapat menyebabkan penipuan karena CEO yang angkuh dan berkuasa, yang membuatnya merasa bahwa setiap pengendalian internal tidak relevan bagi pribadinya karena status dan posisinya (Kordianus Larum, dkk., 2021). Indikator yang ada pada *arrogance* yaitu *frequent number of CEO's picture* (Hartadi, 2022).

Collusion merupakan Kesepakatan atau perjanjian yang menipu atau kompak antara dua orang atau lebih, di mana satu pihak melakukan tindakan terhadap yang lain untuk tujuan buruk atau jahat untuk menipu pihak ketiga dari hak-haknya (Kordianus Larum, dkk., 2021). Indikator pada kolusi (*collusion*) yaitu *number of independent commissioners concurrent positions* (Hartadi, 2022).

Fraudulent financial statement menjadi masalah yang sangat diperhatikan, terutama karena efeknya yang dapat merusak kepercayaan investor dan stabilitas pasar. Salah satu kasus tahun lalu adalah dugaan *fraudulent financial statement* PT Waskita Karya Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), yang sedang diselidiki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut laporan tersebut, ada indikasi bahwa pelaporan laba perusahaan tidak sesuai dengan arus kas mereka, dan ada indikasi manipulasi yang dapat melanggar undang-undang keuangan (Rajendra, 2023).

Fenomena yang lain terjadi pada PT Indofarma yang mana terjadi adanya kemungkinan terjadi *fraudulent financial statement*, fenomena ini kembali

muncul ketika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengusut laporan keuangan PT Indofarma Tbk. Dalam berita terbaru, OJK tengah melakukan investigasi terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut dan menyatakan bahwa mereka siap memberikan sanksi jika ditemukan pelanggaran. Kasus ini menunjukkan bahwa tidak hanya sektor swasta tetapi juga perusahaan yang terafiliasi dengan BUMN menghadapi risiko dan kemungkinan manipulasi laporan keuangan (Muttiarni, dkk., 2022)

Berikutnya kasus transaksi mencurigakan di Bank NTB Syariah yang luput dari audit internal dapat menjadi contoh yang relevan dalam penelitian terkait *fraudulent financial statement*. Kejadian ini menunjukkan adanya kelemahan pada sistem pengendalian internal dan pengawasan perusahaan yang seharusnya mampu mendeteksi aktivitas tidak wajar. Berdasarkan teori *hexagon fraud*, kelemahan tersebut menciptakan *opportunity* (peluang) bagi individu tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan. Selain itu, *capability* (kapabilitas) pelaku dalam memanfaatkan akses terhadap sistem dan *rationalization* (rasionalisasi) sebagai pembenaran atas tindakan mereka turut menjadi faktor pendukung terjadinya fraud. Apabila kondisi ini tidak diatasi dengan baik, lemahnya pengawasan dan kontrol internal dapat memicu penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai atau bahkan dimanipulasi guna menyembunyikan transaksi yang tidak wajar. Dengan demikian, elemen-elemen dalam *hexagon fraud* memiliki peran penting dalam mendorong terjadinya *fraudulent financial statement* (BPK RI, 2021).

Fenomena ini sangat penting untuk dipelajari lebih lanjut dalam penelitian yang berkaitan dengan mengidentifikasi dan menghentikan kecurangan laporan keuangan. Dengan menggunakan model seperti *fraud hexagon*, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi komponen penyebab kecurangan tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Hadi, dkk., 2021), (Wicaksono & Suryandari, 2022), (Aji & Sari, 2024). Sedangkan *financial target* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* menurut penelitian (Nadziliyah & Primasari, 2022), (Ulhaq & Trisnawati, 2023) dan (Adhania, dkk., 2024).

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Lestari & Henny, 2019), (Handayani, dkk., 2023), (Irhamni, 2024). Sedangkan *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* menurut penelitian (Wicaksono & Suryandari, 2022), (Adhania, dkk., 2024), dan (Veny, dkk., 2024).

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Wicaksono & Suryandari, 2022), (Sugiarti, 2024), (Maharani & Napisah, 2024). Sedangkan *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial target* menurut penelitian (Chandra, dkk., 2023), (Bifadli, dkk., 2023), dan (Irhamni, 2024),

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *institutional ownership* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Murtado, dkk., 2022). Sedangkan *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Hartadi, 2022).

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Nadziliyah & Primasari, 2022), (Ulhaq & Trisnawati, 2023), (Anshor & Witono, 2024), dan (Sugiarti, 2024). Sedangkan *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* menurut penelitian (Elita Septiningrum & Mutmainah, 2022), (Bifadl, dkk., 2023), dan (Ulhaq & Trisnawati, 2023).

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *quality of external audit* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Apriliana & Agustina, 2017) dan (Darmawan & Oktoria, 2017). Sedangkan *quality of external audit* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Wicaksono & Suryandari, 2022), (Veney, dkk., 2024), (Irhamni, 2024)

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *change in auditor* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Elita Septiningrum & Mutmainah, 2022), (Rizkiawan & Subagio, 2023), dan (Chandra, dkk., 2023). Sedangkan *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* menurut penelitian (Wicaksono & Suryandari, 2022), (Hartadi, 2022), dan (Veney, dkk., 2024)

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *change of CEO's* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Nurbaiti & Triani, 2023), (Handayani dkk., 2023), dan (Veny dkk., 2024). Sedangkan *change of CEO's* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* menurut penelitian (Hartadi, 2022), (Chandra, dkk., 2023), dan (Maharani & Napisah, 2024).

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Oktavia dkk., 2022), (Maulina & Meini, 2023), dan (Wilantari & Ariyanto, 2023). Sedangkan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* menurut penelitian (Hartadi, 2022), (Adhania, dkk., 2024), dan (Veny, dkk., 2024).

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *commissioners in the audit committee* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Hartadi, 2022). Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan *number of independent commissioners concurrent positions* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* yaitu (Hartadi, 2022).

Fenomena pendahuluan yang ada pada 3 perusahaan bisa dilihat pada table berikut ini dimana menampilkan 11 variabel diantaranya *Financial Target (X1)*, *Financial Stability (X2)*, *External Pressure (X3)*, *Institutional Ownership (X4)*, *Ineffective Monitoring (X5)*, *Quality of External Audit (X6)*, *Commissioners in the Audit Committee (7)*, *Change in Auditor (X8)*,

Change of CEO's (X9), Frequent Number of CEO's Picture (X10), dan Number of Independent Commissioners Concurrent Positions (X11).

Tabel I.1
Data Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	VARIABEL											
				X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Y
1	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	2020	0,66	33,57	87,30	90,32	0,50	0	0,33	0	0	5	1	-2,27
			2021	0,56	40,79	90,65	90,32	0,50	0	0,33	1	0	5	1	-2,27
			2022	0,77	5,07	78,92	99,70	0,60	0	1,00	0	1	5	1	-3,06
			2023	0,32	31,49	65,82	99,88	0,60	0	0,60	0	0	3	1	-2,84
2	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	2020	1,19	9,26	12,12	60,00	0,50	1	0,71	0	0	4	5	-2,53
			2021	1,77	11,91	76,88	60,00	0,50	1	0,71	1	0	5	5	-2,27
			2022	2,26	15,47	77,49	60,00	0,50	1	0,71	0	0	5	5	-2,88
			2023	2,76	9,12	76,37	60,00	0,55	1	0,86	0	0	5	4	-2,26
3	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	2020	1,16	13,64	83,67	57,10	0,50	1	0,75	1	0	5	4	-2,08
			2021	1,83	4,23	82,61	53,19	0,50	1	0,75	0	0	5	4	-2,51
			2022	2,76	11,18	83,74	53,36	0,58	1	1,00	0	0	5	4	-2,28
			2023	3,08	5,33	83,89	53,46	0,58	1	1,00	0	0	5	4	-2,25
4	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	2020	0,44	15,85	88,97	60,00	0,50	1	0,50	0	1	3	2	-3,03
			2021	0,64	2,95	88,12	60,00	0,50	1	0,60	0	1	3	3	-2,69
			2022	0,87	8,14	87,37	60,00	0,56	1	0,50	0	0	3	3	-2,43
			2023	0,69	9,10	86,88	60,00	0,56	1	0,60	0	1	3	2	-2,15

Dari data Bank Maspion Indonesia Tbk, terlihat bahwa *financial target* (X1) yang diukur dengan ROA berfluktuasi, dengan penurunan pada 2021 (0,56) dan 2023 (0,32), serta kenaikan di 2022 (0,77). Sementara itu, M-score stagnan di -2,27 pada 2020-2021, turun signifikan ke -3,06 di 2022, lalu naik kembali ke -2,84 di 2023. Fenomena yang terjadi adalah indikasi awal risiko *fraud* pada 2020-2021, kemudian laporan keuangan tampak lebih sehat di 2022 saat profitabilitas meningkat. Namun, di 2023, saat ROA (X1) turun drastis, M-score naik mendekati batas -2,22, yang bisa menjadi sinyal awal kemungkinan manajemen adanya indikasi *fraudulent financial statement* untuk menutupi kinerja keuangan yang lemah.

Bank Maspion mengalami *financial stability* (X2) ACHANGE (X2), dari 33,57% di 2020 naik ke 40,79% di 2021, lalu anjlok ke 5,07% di 2022 sebelum naik lagi ke 31,49% di 2023. Sementara itu, M-score stagnan di -

2,27 (2020-2021), turun signifikan ke -3,06 (2022), lalu naik ke -2,84 (2023). Fenomena yang terjadi adalah di 2022, saat pertumbuhan aset anjlok, laporan keuangan lebih sehat (M-score turun). Namun, di 2023, ketika aset kembali tumbuh, M-score naik, yang bisa mengindikasikan adanya *fraudulent financial statement* untuk mempertahankan citra keuangan.

Bank BRI menunjukkan *leverage* pengukuran dari *external pressure* (X3), yaitu 83,67% (2020), turun ke 82,61% (2021), lalu naik kembali ke 83,74% (2022) dan 83,89% (2023). Sementara itu, M-score mengalami perubahan yang lebih dinamis, yaitu -2,08 di 2020 (mendekati indikasi fraud), turun signifikan ke -2,51 di 2021 (lebih sehat), lalu naik kembali ke -2,28 di 2022 dan -2,25 di 2023. Fenomena yang terjadi adalah penurunan *leverage* di 2021 bertepatan dengan turunnya M-score, yang bisa mengindikasikan kondisi keuangan lebih stabil dengan risiko fraud lebih rendah. Namun, saat *leverage* meningkat lagi di 2022-2023, M-score ikut naik, meskipun masih dalam batas aman. Ini bisa menjadi indikasi awal bahwa tekanan keuangan dari peningkatan *leverage* mungkin mendorong adanya indikasi terjadi *fraudulent financial statement*.

Dari data yang diberikan, Bank Tabungan Negara mengalami *change of CEO* (X9) pada tahun 2020, 2021, dan 2023, sedangkan pada 2022 tidak ada pergantian. Sementara itu, M-score menunjukkan tren meningkat (menuju indikasi *fraud*), dari -3,03 di 2020 menjadi -2,69 di 2021, lalu -2,43 di 2022, dan -2,15 di 2023. Fenomena yang terjadi adalah setiap kali terjadi

pergantian CEO (2020, 2021, 2023), M-score cenderung naik, yang bisa mengindikasikan adanya perubahan strategi akuntansi atau tekanan untuk memperbaiki kinerja keuangan dalam transisi kepemimpinan. Sebaliknya, di 2022, ketika tidak ada pergantian CEO, M-score tetap meningkat, tetapi tidak secepat tahun-tahun sebelumnya. Ini bisa menunjukkan bahwa pergantian CEO berpotensi adanya terjadi *fraudulent financial statement*.

Berdasarkan fenomena dan GAP riset tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Hexagon Fraud* terhadap *Fraudulent Financial Statements* pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari Latar Belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
2. Bagaimanakah Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Fraudulent Financial Statement*??
3. Bagaimanakah Pengaruh *External Pressure* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
4. Bagaimanakah Pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
5. Bagaimanakah Pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?

6. Bagaimanakah Pengaruh *Quality of External Audit* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
7. Bagaimanakah Pengaruh *Commissioners in the Audit Committee* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
8. Bagaimanakah Pengaruh *Change in Auditor* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
9. Bagaimanakah Pengaruh *Change of CEO's* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
10. Bagaimanakah Pengaruh *Frequent Number of CEO's Picture* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
11. Bagaimanakah Pengaruh *Number of Independent Commissioners Concurrent Positions* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Fraudulent Financial Statement*??
3. Untuk mengetahui Pengaruh *External Pressure* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?

5. Untuk mengetahui Pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
6. Untuk mengetahui Pengaruh *Quality of External Audit* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
7. Untuk mengetahui Pengaruh *Commisioners in the Audit Committee* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
8. Untuk mengetahui Pengaruh *Change in Auditor* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
9. Untuk mengetahui Pengaruh *Change of CEO's* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
10. Untuk mengetahui Pengaruh *Frequent Number of CEO's Picture* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?
11. Untuk mengetahui Pengaruh *Number of Independent Commissioners Concurrent Positions* terhadap *Fraudulent Financial Statement*?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang Pemeriksaan Akuntansi (Audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi mengenai Pengaruh *Hexagon Fraud* terhadap *Fraudulent Financial Statements*.

2. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perbankan yang khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menganalisis laporan keuangan perusahaannya agar terhindar dari praktik kecurangan laporan keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi Penulis dimasa yang akan datang mengenai Pengaruh *Hexagon Fraud* terhadap *Fraudulent Financial Statements*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *MDPI*, 10.
- Adhania, S., Holiawati, H., & Nofryanti, N. (2024). The Effect of Hexagon Fraud Theory in Detecting Financial Statement Fraud. *International Journal of Digital Marketing Science*, 1(1), 10–23.
- Aji, B. P., & Sari, S. P. (2024). Analisis Fraudulent Financial Reporting dengan Fraud Hexagon Theory: Tinjauan pada Perusahaan Financial Non-Perbankan. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6, 62–76.
- Amar Triana, & Iskandar, D. (2023). Analisis pengaruh fraud hexagon terhadap fraudulent financial statement (Studi Empiris pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021). *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 4(1), 29–41.
- Anshor, Z., & Witono, B. (2024). Analisis Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *YUME : Journal of Management*, 7(1), 2024–2707.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant Through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jda/article/view/4036/7453>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Betri Sirajuddin. (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*.
- Bifadli, I., Hardi, H., & Putra, F. (2023). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 112.
- Chandra, C., Zahra Khalila, S., Rinaningsih, & Romauli Sinaga, R. (2023). Fraudulent Financial Reporting Analysis Using Fraud Diamond Theory in Indonesia Manufacturing Industry Analisis Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Fraud Diamond Pada Industri Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(3), 27–44.
- Chandra P, A., & Suhartono, S. (2023). Kemampuan Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2).
- Dalimunthe, A. R., & Hakim, L. (2020). Determinan Persepsi Fraudulent Financial Reporting Dalam Fraud Pentagon. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1–15. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>
- Darmawan, A., & Oktoria, S. (2017). The Impact of Auditor Quality, Financial Stability, and Financial Target for Fraudulent Financial Statement. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(1), 9–14.

- Darsani, P. A., & Sukartha, M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 12–22.
- Dhuhri, R., & Diantimala, Y. (2018). BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012–2016 Machine Translated by Google *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Penelitian Ekonomi. Jurnal Internasional Ilmu Sosial Dan Penelitian Ekonomi*, 3(3), 786–801.
- Elita Septiningrum, K., & Mutmainah, S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Hexagon Theory. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–13.
- Fossung, M. F., & Valery Verges, D. K. (2022). External Audit Quality and Value Creation: What Relationship in the Cameroonian Context. *Open Journal of Accounting*, 11(01), 21–41. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2022.111002>
- Geodewa, D. (2023). Prohibition of Concurrent Position of Commissioner of State-Owned Enterprises Reviewed Under Indonesian Business Competition Law. *Justice Voice*, 2(1), 13–25. <https://doi.org/10.37893/jv.v2i1.393>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, M. S. W., Kirana, D. J., & Wijayanti, A. (2021). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Fraud Hexagon Pada Perusahaan Di Indonesia. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 1036–1052.
- Handayani, J. R., Nurcahyono, N., Saadah, N., & Winarsih. (2023). *Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Statement in Indonesia* (Vol. 1). Atlantis Press International BV.
- Hartadi, B. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Hastuti, P. M. D., Rahayu, S., & Pratiwi, E. C. (2023). Fraud Pentagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan di Sektor Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 614–621.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Penerbit PT Grasindo.
- Holda, A. (2020). Using the Beneish M-score model: Evidence from non-financial companies listed on the warsaw stock exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(4), 389–401.
- Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>
- Iqbal, M., & Espa, V. (2024). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(1), 49–57.
- Irhamni, D. Z. (2024). *Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023_*.

- <https://repository.unukase.ac.id/>
- Janah, N., Rachmawati, L., & Widaninggar, N. (2022). The Effect of Fraud Hexagon Model on Fraud Financial Statements in Companies in the Financial Sector. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Pajak*, 6(2). <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/asset/article/view/844/482>
- Jihan Octani, Anda Dwiharyadi, & Dedy Djefris. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 36–49.
- Ladewi, Y., & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (1st ed.).
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudulent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1).
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156.
- Maghfiroh, N., Ardiyani, K., & Syafnita. (2015). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL STABILITY , PERSONAL FINANCIAL NEED , EXTERNAL PRESSURE , DAN INEFFECTIVE MONITORING PADA FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM Nur Maghfiroh Komala Ardiyani Syafnita Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan. *Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 51–66.
- Maharani, F., & Napisah. (2024). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8, 4850–4864.
- Maryadi, A., Midiastuty, P., Suranta, E., & Robiansyah, A. (2020). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (The Influence of Fraud Pentagon in Detecting Fraudulent Financial Reporting). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 13–25. <https://www.penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/view/104>
- Maulina, N. S., & Meini, Z. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 21(2), 97.
- Murtado, A., Andru, A., Darmayanti, A., & Adriadi, K. (2022). Detecting fraud of financial statement through pentagon's fraud theory. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 7(01), 39–46.
- Muttiarni, Mira, Putri, L. N., Nurmagfirah, Indrayani, S., & Arman, A. (2022). Pengaruh CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 15–22.
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39.
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183.

- Nurbaiti, A., & Triani, C. R. A. (2023). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 205–212.
- Oktavia, S., Bahari, A., & Kartika, R. (2022). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Theory Terhadap Fraud Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 275–284.
- Prastyo, A. M., Sarwono, A. E., & Astuti, D. S. P. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement. In *BALANCE VACATION ACCOUNTING JOURNAL*.
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/bvaj/article/download/7278/pdf>
- Putri, N. N., & Sasongko, N. (2024). Analisis Pengaruh Financial Distress dan Fraud Hexagon Terhadap Indikasi Terjadinya Financial Statement Fraudulent Pada Masa Pandemi COVID-19. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11220–11233.
- Rajendra, R. (2023, June 7). *BEI Dalami Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Waskita dan WIKA*. Market.Bisnis.Com.
<https://market.bisnis.com/read/20230607/192/1663078/bei-dalami-kasus-manipulasi-laporan-keuangan-waskita-dan-wika>
- RI, B. P. K. (2021). *Kasus Bank NTB Syariah, Transaksi Janggal Diduga Tidak Terdeteksi Audit Internal*. <https://ntb.bpk.go.id/kasus-bank-ntb-syariah-transaksi-janggal-diduga-tidak-terdeteksi-audit-internal/>
- Rizkiawan, M., & Subagio, S. (2023). Analisis Fraud Hexagon dan Tata Kelola Perusahaan Atas Adanya Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(2), 269–282.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.).
- Sualaiman, N. . (2023). External Audit Quality: Its Meaning, Representation and Potential Conflict in Practice. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36.
- Sugiarti, R. (2024). Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(3), 295. <https://doi.org/10.30998/jabe.v10i3.23312>
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian*. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Sunardi, & Amin, M. N. (2018). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(3).
- Suparmini, N. K., Ariyanto, D., & Andika Pradnyana Wistawan, I. M. (2020). Pengujian Fraud Diamond Theory Pada Indikasi Financial Statement Fraud Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1441.
- Tambunan, H., & Rosharlianti, Z. (2023). the Effect of the Audit Committee and the Independent Board of Commissioners on Firm Value With Financial Performance As a Moderating Variable. *Marginal Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues*, 2(4), 1016–1023.

- Tanuwijaya, V., Hiong, L. S., Louw, F., & Indah, N. (2022). Studi Teori Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 11(2), 483–489.
- Ulhaq, D., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Model Statements Fraud Terhadap Financial Daffa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 483–500.
- Valaskova, K., & Fedorko, R. (2021). Beneish M-score: A measure of fraudulent financial transactions in global environment? *SHS Web of Conferences*, 92,
- Veny, Y., Sari, P., Ari, V., Akadiati, P., & Estisari, K. (2024). *Pengujian Hexagon Fraud Theory dalam Mendeteksi Fraudulent Laporan Keuangan*. 8(2), 1469–1479.
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2022). The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies. *Jurnal Analisis Akuntansi*, 10(3), 220–228. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.54999>
- Wilantari, N. M., & Ariyanto, D. (2023). Determinan Fraud Hexagon Theory dan Indikasi Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 87.
- Yuniawati, Y., Istichanah, I., & Agustiani, R. M. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Maneksi*, 13(2), 319–326.